**PENDIDIKAN TOLERANSI BERAGAMA**

**BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMA NASIONAL**

**3 BAHASA PUTERA HARAPAN (PU HUA SCHOOL)**

**PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

**Tri Indah Yani**

**NIM. 1617402084**

**ABSTRAK**

Indonesia sebagai negara multikultural tentu mempunyai banyak sekali keberagaman. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari segi agama, suku, ras, budaya, bahasa dan sebagainya. Dengan adanya keberagaman tersebut tentu menjadikan Indonesia semakin rentan sekali terhadap konflik, apalagi kalau mengenai permasalahan yang sensitif seperti keyakinan (agama). Faktanya telah terdapat berbagai fenomena konflik seperti saling menghina, mencaci atau bahkan tak segan menggunakan kekerasan, dimana semua itu bermotif dengan mengatasnamakan agama atau untuk mensyiarkan agama. Dengan itu, maka perlu adanya suatu usaha untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu usaha tersebut yakni dengan adanya pendidikan toleransi beragama. Pendidikan toleransi beragama di implementasikan dengan adanya pendidikan multikultural, harapannya dengan adanya pendidikan multikultural ini peserta didik dibekali agar mudah menerima dan menghargai berbagai realitas perbedaan yang kompleks tidak hanya terbatas oleh perbedaan dalam hal agama akan tetapi mencakup seluruh aspek realita yang ada.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana konsep dan implementasi pendidikan toleransi beragama berbasis multikultural di SMA Nasional 3 Bahasa Putera Harapan (Pu Hua School) Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep dan implementasi pendidikan toleransi beragama berbasis multikultural di SMA Nasional 3 Bahasa Putera Harapan (Pu Hua School) Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan dan menggunakan penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Agama (Guru Agama Islam, Guru Agama Katolik, Guru Agama Kristen, Guru Agama Konghucu, Guru Agama Budha) dan Siswa.

Hasil penelitian menunjukan bahwasanya pendidikan toleransi beragama berbasis multikultural telah diterapkan dan diimplementasikan melalui kurikulum, program-program sekolah berupa pembiasaan-pembiasaan, ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan dan pemberdayaan kultur di sekolah yang semua itu didukung dengan adanya sarana dan prasarana sekolah. Semua warga sekolah juga saling bekerja sama dan saling menasehati satu sama lain untuk mewujudkan terciptanya lingkungan sekolah yang multikultural dan harmonis dengan adanya sikap menerima dan menghargai perbedaan yang ada.

**Kata kunci : pendidikan toleransi beragama dan pendidikan berbasis multikultural**